

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam kegiatan perdagangan global di era sekarang ini, 90 % kegiatan perdagangan menggunakan sarana transportasi laut yaitu kapal. Kapal adalah kendaraan pengangkut penumpang dan barang di atas air seperti halnya sampan dan perahu yang lebih kecil. Pada masa lalu, kapal hanya dominan digunakan untuk berpindah pulau maupun negara dan juga untuk para nelayan digunakan dalam menangkap ikan. Tetapi pada masa sekarang sehubungan dengan perkembangan teknologi yang semakin canggih, sudah banyak perkembangan dalam pemanfaatan fungsi kapal seperti pengangkutan kargo dalam jumlah besar dan keperluan non konvensional. Kargo yang dimaksud dapat berupa kebutuhan primer, sekunder dan juga tersier. Banyak jenis kargo yang diangkut menggunakan kapal seperti bahan makanan, bahan bakar dan bahan berbahaya dan apabila kargo tersebut tumpah ke laut maka akan mengakibatkan pencemaran di laut yang bisa membahayakan keselamatan lingkungan dan manusia di sekitar laut yang tercemar.

Maka dari itu, kapal sekarang dilengkapi dengan peralatan canggih dan juga untuk perencanaan pelayaran itu sendiri agar dapat menjaga keselamatan dan keamanan kapal, manusia dan lingkungan sekitar. Dalam melaksanakan pelayaran seorang perwira kapal sebelum melakukan pelayaran perlu membuat rencana pelayaran dengan memahami dan memperhatikan prakiraan cuaca. Faktor cuaca yang perlu dipahami sebelum membuat rencana pelayaran yang aman dan efisien seperti suhu, tekanan udara, angin, kelembapan udara, pasang surut, awan, curah hujan, tinggi gelombang. Pada masa sekarang ini cuaca sangat mudah berubah dikarenakan perubahan iklim akibat pemanasan global sehingga sulit untuk diprediksi. Cuaca buruk sangat membahayakan bagi keamanan dan keselamatan pelayaran. Cuaca buruk dapat berupa hurricane, gelombang tinggi, dan badai.

Sehingga untuk memenuhi fungsi perwira kapal dalam menjaga keamanan dan keselamatan kapal, maka perwira kapal harus memahami informasi prakiraan cuaca agar rencana pelayaran yang akan dilakukan berjalan dengan aman. Dalam hal ini peran Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Maritim sangat diperlukan dalam hal penyediaan data prakiraan cuaca wilayah perairan yang dibutuhkan oleh seorang perwira kapal. Apabila tidak tersedianya data prakiraan cuaca yang valid maka akan menimbulkan dampak kerugian yang besar bagi berbagai pihak. Sehubungan dengan hal tersebut penulis tertarik untuk membuat laporan dengan judul “Tinjauan Terhadap Peranan Stasiun Badan Meteorologi Klimatologi Dan Geofisika (BMKG) Maritim Kelas II Semarang Dalam Menunjang Program Keselamatan Dan Keamanan Pelayaran Di Wilayah Kerja Pelabuhan Tanjung Emas Semarang”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, penulis mengidentifikasi pokok-pokok permasalahan yang dirumuskan sebagai berikut:

1. Apa sajakah alat-alat yang digunakan di Stasiun Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Maritim Kelas II Semarang untuk melakukan pengamatan unsur-unsur cuaca?
2. Bagaimana peranan Stasiun Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Maritim Kelas II Semarang dalam menunjang program keselamatan dan keamanan pelayaraan di wilayah Tanjung Emas Semarang?
3. Apa saja kendala Stasiun Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Maritim Kelas II Semarang dalam memperkirakan dan menyebarkan informasi cuaca?

1.3 Tujuan Dan Kegunaan Penulisan

1. Tujuan Penulisan

Tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui alat-alat yang digunakan oleh Stasiun Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Maritim dalam melakukan pengamatan cuaca di wilayah kerja Tanjung Emas Semarang.
- b. Untuk mengetahui peran Stasiun Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Maritim dalam menunjang program keselamatan dan keamanan pelayaran di wilayah kerja Tanjung Emas Semarang.
- c. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi oleh Stasiun Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Maritim Kelas II Semarang dalam memperkirakan dan menyebarkan informasi cuaca.

2. Kegunaan Penulisan

Kegunaan penulisan ini di tujukan sebagai berikut:

a. Bagi Akademi

Bagi akademi hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan pengetahuan dan sumber bacaan bagi pembaca yaitu rekan – rekan taruna/i Stimart "AMNI" Semarang sebagai perhatian untuk lebih meningkatkan mutu pendidikan dan pelatihan dalam bidang Meteorologi Maritim.

b. Bagi Stasiun Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Maritim Kelas II Semarang.

Praktek Darat (PRADA) ini diharapkan sebagai input atau bahan masukan dan sebagai sumbangan pikiran kepada Stasiun Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Maritim Kelas II Semarang tentang pentingnya Stasiun Meteorologi Maritim terhadap keselamatan pelayaran.

c. Bagi Penulis

Penulis dapat menggunakan peralatan-peralatan, mengoperasikan, dan mengatasi hambatan-hambatan yang terjadi oleh penulis saat melaksanakan praktek di Stasiun Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Maritim Kelas II Semarang.

d. Bagi Pembaca

Sebagai referensi penelitian lebih lanjut dan diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi taruna/taruni STIMART "AMNI" Semarang.

1.4 Sistematika Penulisan

Dalam menyajikan proposal ini penulis menyusunnya sebagai berikut :

BAB 1 : PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis mengemukakan permulaan / awal penulisan Karya Tulis yang mencakup pada Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penulisan, Kegunaan Penulisan, dan Sistematika Penulisan.

BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi teori-teori yang digunakan dalam penyusunan Karya Tulis. Baik teori yang berasal dari buku-buku, jurnal ilmiah maupun media cetak dan *on-line*.

BAB 3 : METODOLOGI PENGAMATAN

Di dalam bab ini berisi tentang Metode pengamatan yang digunakan dalam pengambilan dan pengumpulan data oleh penulis dalam penyusunan karya tulis.

BAB 4 : PEMBAHASAN DAN HASIL

Pada bab ini meliputi gambaran umum PT. Biro Klasifikasi Indonesia taruna melaksanakan prada dilengkapi Visi dan Misi, struktur organisasi serta pembahasan diantaranya:

1. Apa sajakah alat-alat yang digunakan di Stasiun Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Maritim Kelas II Semarang untuk melakukan pengamatan unsur-unsur cuaca.
2. Bagaimana peranan Stasiun Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Maritim Kelas II Semarang dalam menunjang program keselamatan dan keamanan pelayaraan di wilayah Tanjung Emas Semarang.

3. Apa saja kendala Stasiun Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Maritim Kelas II Semarang dalam memperkirakan dan menyebarkan informasi cuaca.

BAB 5 : PENUTUP

Bagian terakhir, BAB 5 adalah bagian penutup yang tersusun atas kesimpulan dan saran yang didapat dari pelaksanaan praktek tinjauan terhadap peranan Stasiun Badan Meteorologi dan Klimatologi (BMKG) Maritim dalam menunjang program kerja keselamatan dan keamanan pelayaran.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka adalah literatur yang merupakan pedoman penulis dalam menulis karya tulis. Daftar Pustaka tersusun di akhir sebuah karya tulis yang berisi nama penulis, judul tulisan, penerbit, identitas penerbit dan tahun terbit sebagai sumber atau rujukan seorang penulis.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran berisi keterangan tambahan yang berkaitan dengan isi dari karya ilmiah seperti dokumen khusus, alat pengumpul data, ringkasan hasil pengolahan data, table, peta atau gambar. Keterangan tambahan ini bermaksud agar pembaca mendapat gambaran lebih menyeluruh akan proses dari penyusunan dari karya ilmiah ini.